

OLEH KEITH MOORE

JANGAN MEMUDARATKAN DIRI SENDIRI

© 2019 Keith Moore Penerbitan Faith Life

ISBN: 978-1-940403-02-1

BK805F

Kementerian Kehidupan Moore 6009 Business Boulevard Sarasota, Florida 34240 941-388-6961 www.moorelife.org

"Melainkan dinyatakan sebaliknya, semua petikan Kitab Suci yang terdapat dalam buku ini diambil dari Common English Bible."

Saya sangat teruja dengan buku ini. Semoga perkataan-perkataan ini memberikan penghiburan, kekuatan, dan kepercayaan kepada mereka yang membutuhkannya. Bagi mereka yang percaya, ayat dari 1 Korintus 15:54 memang memberikan pengharapan yang besar akan hidup yang kekal. Dalam ayat ini, Paulus berbicara tentang kebangkitan kita dari kematian dan tubuh kita yang telah dibangkitkan untuk hidup kekal dengan Tuhan. Semoga iman kita menjadi semakin kuat dan kita terus hidup dalam kemenangan yang diberikan oleh Kristus

Katakan ini dengan lantang: Kematian ditelan dalam kemenangan.

Terdahulu dalam 1 Korintus 15, Paulus berkata bahawa kematian adalah musuh terakhir yang harus diletakkan di bawah kaki. (ayat 25 dan 26) *Kematian bukanlah kawan; ia adalah musuh*. Kami tidak dijadikan mati. Kematian telah datang ke dunia kerana dosa. "Akibat dosa ialah maut, tetapi anugerah Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." (Roma 6:23) Kematian menimpa semua orang, bermula dari zaman Adam, kerana semua orang telah berdosa. Tetapi Haleluya! Yesus adalah jawapan kepada dosa, dan Dia menang atas dosa. Dalam bab 1 Korintus ini, Paulus bercakap tentang Yesus dibangkitkan daripada kematian, dan dia memberitahu kita bahawa *kita* akan dibangkitkan daripada kematian. Oleh itu, kematian tidak mempunyai kemenangan terakhir ke atas kita. *Kematian bukanlah penamat*.

Ayat 55 berkata, Di manakah sengatmu, Kematian? Di mana kemenanganmu, Kematian? Roh Tuhan telah berbicara melalui Paulus tentang hal ini sejak ayat 1, dan pada ayat 55, terlihat Paulus sangat terkesan. Dia mengejek kematian. Anda tahu bahwa Anda memiliki kekuatan yang kuat di dalam diri Anda ketika Anda tidak takut menghadapi kematian dengan cemoohan atau keberanian! Kamu berkata, "Maut, di manakah gigitanmu? Saya tidak merasakan awak, kematian. Di manakah kemenangan anda? Anda tidak mempunyai sebarang kemenangan! Anda tidak menang apa-apa!"

Oh, kawan, ketika kita mampu berdiri di tepi kubur dan mengucapkan hal itu dengan yakin, atau ketika kita bisa melihat kematian di depan mata dan mengatakan hal itu, itulah saat kita meraih kemenangan. Ayat 56-57 berkata, "Sengat maut ialah dosa, dan kuasa dosa ialah Taurat. Syukur kepada Allah, yang memberikan kemenangan ini kepada kita melalui Yesus Kristus, Tuhan kita!

Katakanlah ini dengan lantang: Syukur kepada Allah, yang memberikan kita kemenangan melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

Ayat ini dapat digunakan ketika membicarakan kemenangan atas banyak hal, dan saya percaya bahwa ayat ini memang pantas digunakan. Secara khusus, dalam Bab 15, Paulus berbicara tentang bagaimana kita dapat meraih kemenangan atas kematian melalui iman kita kepada Kristus yang telah bangkit dari kematian.

Sekarang lihat kebenaran ini dalam Ibrani 2:14. Sebagai seorang anak yang berdarah daging, dia juga turut berbagi dalam hal yang sama dengan cara yang sama. Dia melakukan ini dengan mati untuk membinasakan orang yang memegang kuasa atas maut, yaitu syaitan." Adakah Yesus melakukannya? Yesus menjadi manusia agar Ia bisa mati dan menggantikan kita, serta

membinasakan syaitan yang memegang kuasa atas maut. Apakah keputusannya? Ayat 15 mengatakan"Dia membebaskan orang-orang yang selama hidupnya diperhamba oleh ketakutan akan kematian." Dia menyelamatkan kita.

Ketakutan akan kematian dapat membuat Anda menjadi terikat dalam perbudakan sepanjang hidup Anda. Anda tidak bersedia untuk hidup sehingga anda tidak lagi takut untuk mati. Jika kamu tidak bisa melepaskan diri dari ketakutan akan kematian, maka ketakutan itu akan melumpuhkan, menyusahkan, dan menyiksa kamu. Masalahnya, hal ini terjadi di seluruh dunia namun seringkali tidak disadari oleh orang banyak karena juga terjadi pada orang-orang di sekitar mereka.

Inilah sebabnya banyak orang yang tidak ingin berada di sekitar rumah sakit, kuburan, atau pergi ke upacara pemakaman. Mereka tidak mahu bercakap tentang penyakit. Mereka menggigil dan berkata, "Wah! Mari kita bercakap tentang perkara lain." kenapa? Mereka takut mati. Terdapat jutaan fobia dengan berbagai nama Yunani dan Latin, seperti takut ketinggian, takut terbang, takut pada isolasi, dan takut pada berbagai jenis hewan. Ada rasa takut pada arnab. Adakah anda pernah melihat senarai itu? Ia hanya mengarut. Semua ini datang dari ketakutan yang satu ini: ketakutan kematian. Orang ramai bukan sahaja takut terbang, mereka takut terhempas dan mati. Mereka bukan sahaja takut ketinggian, mereka takut jatuh dan mati.

Apabila anda tidak lagi takut untuk mati, ia mengubah anda secara dalaman. Ada orang yang takut untuk tidur kerana mereka mungkin mati dalam tidur. Mereka takut untuk mengembara dan keluar di jalan raya. Terdapat orang-orang yang dipenjara di dalam rumah mereka sendiri atau terbatas dalam diet mereka karena ketakutan yang sangat besar.

Saya ingin memberitahu Anda tentang suatu hal yang penting: saat ini, udara yang sedang Anda hirup mengandung banyak sekali polutan dan bahan berbahaya yang dapat membahayakan kesehatan Anda. Tidak peduli seberapa organik atau alami suatu bahan tersebut, tetap ada kemungkinan bahan tersebut mengandung unsur yang dapat membahayakan kesehatan Anda dan menyebabkan kematian. Hanya sistem imun Anda dan kuasa Tuhan yang dapat melindungi Anda dari bahaya-bahaya tersebut, namun tetap ada kemungkinan bahwa Anda tetap terpapar dan terkena dampaknya. Tetapi jika Tuhan menangguhkan Kebangkitan lebih lama lagi, Anda akan mati, begitu juga semua orang yang Anda kenal, serta anjing, kucing, dan ikan emas Anda. Tetapi itu seharusnya tidak mengganggu atau menakutkan Anda jika Anda mengenal Tuhan dan mengetahui kebenaran.

Sebagai anak Tuhan, anda sepatutnya boleh bercakap seperti Paul. "Maut, di manakah sengatmu?" (1 Korintus 15:55) "Di manakah kemenanganmu, hai maut? Anda tidak mempunyai kemenangan. Yesus mati dan membayar untukmu melalui kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya. Dia berkata sekarang dalam Wahyu, "Aku mempunyai kunci Maut dan Kubur." (1:18) Jika kamu memiliki kunci, kamu memiliki kendali. Dan Dia tidak mendapatkannya untuk diri-Nya sendiri. Dia tidak memerlukannya untuk diri-Nya sendiri. Dia mendapatkannya untuk kita.

Katakan ini dengan lantang: Kami mempunyai kemenangan atas kematian.

Kita diberitahu bahawa terdapat sekurang-kurangnya tujuh bilion atau lebih orang yang tinggal di planet ini pada masa ini. Kerana jumlah penduduk yang terlalu ramai, terdapat ketibaan berterusan (kelahiran) dan pemergian (kematian) penduduk. Ini adalah terminologi yang tepat dari tulisan suci: Alkitab berbicara tentang pergi, pergi dari dunia ini, dan bersatu dengan Tuhan.

Kita juga diberitahu bahawa hampir setiap saat, dua orang meninggal dunia di tempat tertentu di planet ini; jadi dua orang baru meninggal dunia... dan dua lagi... dua lagi... dua lagi... dua lagi... dua lagi... dea lagi... dua lagi...

Tidak, itu adalah cara seluruh bumi. Kematian sebenarnya tidak sepatutnya mengejutkan atau traumatik, dan sebagai manusia, kita harus bersedia menerimanya kerana ia pasti akan datang. Jika anda percaya kepada Tuhan dan hidup dalam usia yang panjang, anda akan menghadiri banyak upacara pemakaman. Jika anda hidup selama-lamanya, anda akan melihat banyak orang di sekeliling anda meninggal dunia dan pergi. Jika anda merasa terlumpuh setiap kali kematian berlaku, maka adakah anda sedar bahawa anda sedang menjadi hamba kepada ketakutan dan kegelisahan? Ia membuat anda terikat. Tetapi ia tidak perlu. Apabila anda mengetahui kebenaran, apa yang berlaku? "Kemudian kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran akan memerdekakan kamu." (Yohanes 8:32)

Saya ingin bercakap tentang sesuatu yang agak menyedihkan, tetapi ia perlu. Apabila anda mengetahui kebenaran, ia membebaskan anda. Ada kemenangan di dalamnya. Terdapat ramai orang yang telah mati dan kembali. Saya tertarik dengan fakta bahawa anda mendengarkan orang menerangkan perkara yang sama, sama ada tentang seorang kanak-kanak berumur 13 tahun di Afrika atau seseorang yang berusia 80 tahun di Montana, dengan latar belakang dan zaman kanak-kanak yang berbeza Apabila mereka mati, hal selanjutnya yang mereka tahu adalah mereka berada di atas badan mereka, memandang rendah padanya. Ada yang mengatakan bahwa pada awalnya, mereka tidak menyadari bahwa itu adalah tubuh mereka. Saya mendengar seseorang berkata, 'Wah, saya tidak menyadari bahwa saya terlihat begitu tua. Dan Paulus berkata mengenai pengalamannya, "Saya tidak tahu sama ada ia berada di dalam tubuh atau di luar tubuh." (2 Korintus 12:2-4)

Jadi awak mungkin keluar dari badan awak buat sementara waktu sebelum awak sedar, *saya baru mati* . Namun, awak belum mati. Ia bukan penghujung badan anda. Alkitab mengatakan bahwa Tuhan akan datang kembali, sangkakala akan ditiup, dan tubuh Anda akan dibangkitkan. Dia akan menyempurnakannya untuk Anda dan memberikannya kembali kepada Anda. **Tetapi kematian bukanlah penamat** . Apabila orang yang tidak beragama membicarakan tentang kematian, mereka mengatakan, "Kamu tahu, itu hanya kegelapan dan ketiadaan; kamu telah pergi, dan itu saja, akhirnya, selesai." Ia bukan penamat. Alkitab mengungkapkan bahwa orang yang tidak percaya akan pergi dan turun ke tempat siksaan. Namun, orang Kristen percaya bahwa setelah meninggal, mereka akan pergi bersama Tuhan, yang menurut Alkitab jauh lebih baik daripada tinggal di dunia ini. Bagi orang yang beriman, ia bukan kerugian, ia adalah keuntungan.

Saya masih ingat seorang wanita yang mengatakan bahwa dia menjalani operasi dan meninggal dunia. Dia tidak menyadari bahwa dirinya telah meninggal dunia, namun ia merasakan keberadaannya berada di luar tubuhnya, dan ia melihat ke bawah ke ruang operasi. Setelah itu, ia menjelaskan kepada ahli bedah tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang mereka katakan dan mereka terkejut.

Mereka berkata, "Mustahil," karena pada suatu saat, mereka sedang berbicara tentang hal-hal yang tidak terkait dengan operasi, dan ia memberi tahu mereka apa yang sedang mereka bicarakan. Mereka terkejut. Kemudian, ia memberitahu mereka tentang masalah yang mereka hadapi dengan sebuah peralatan, dan setelah itu mereka menyadari bahwa sebenarnya tidak mungkin baginya untuk mengetahuinya.

Dia keluar dari tubuhnya, dan dia menerangkan apa yang dia lihat. Dia berkata, "Anda tidak boleh menggambarkan warna. Kamu belum pernah melihat warna-warna terang seperti ini sebelumnya, dan kamu belum pernah mendengar seperti yang kamu alami di sana. Seakan-akan seluruh plastik dan sampah telah diangkat dari tubuhmu, dan kamu dapat melihat dan mendengar dengan jelas. Anda tidak pernah merasa begitu indah. Ia tidak pernah begitu menakjubkan. Orang demi orang berkata bahawa mereka melihat cahaya itu—cahaya terang, terang, menakjubkan itu adalah cinta yang tulen—dan mereka baru tahu, *saya perlu pergi ke sana*...

Saya mengambil sedikit masa selepas mendengar ini untuk menyedari, *Sudah tentu: Tuhan adalah Cahaya*. Dia adalah. Jika dia begitu indah, dan saya yakin bahwa dia memang begitu, mengapa dia tidak pergi ke surga sekarang? Tinggalkan sahaja tempat air mata ini? Saya bercakap tentang bunuh diri. Mengapa tidak mengambil nyawa anda sendiri dan keluar daripadanya?

Ini telah berlaku terlalu banyak kali dengan orang ramai. Kebanyakan orang akan mengenali seseorang atau mengenal seseorang yang telah terkena dampak dari bunuh diri. Hal tersebut telah memberikan dampak besar bagi mereka, menyebabkan kekosongan dan kehampaan dalam hidup mereka, rasa sakit dan kerugian. Saya mahu bercakap mengenainya. Jika memang lebih baik bagi anak Tuhan untuk "meninggalkan dunia ini," mengapa mereka tidak pergi lebih awal? Kenapa tidak berhenti sahaja? Kenapa tidak pergi sahaja? Nah, ada beberapa alasan mengapa "tidak", dan itu adalah alasan yang sangat baik. Saya ingin memberi anda 3 sebab besar mengapa anda tidak boleh membunuh diri.

SEBAB 1

Syaitan berbohong kepada anda tentang keputusasaan keadaan anda.

Saya terganggu membaca bahwa penyebab kematian ketiga terbesar bagi golongan muda yang berusia antara 15 hingga 24 tahun adalah bunuh diri. Itu tidak semestinya. memang sedih. Mengapa seseorang membunuh diri, dan apa yang berlaku apabila dia melakukannya?

Berulang kali, hal tersebut berkaitan dengan perasaan putus asa, depresi, keputusasaan, dan kesakitan. Orang ramai mula percaya, "Ia tidak akan menjadi lebih baik. Tiada harapan, dan tiada sebab untuk saya tinggal." Atau, orang mula percaya, "Saya sakit, dan saya hanya mahu ia

berhenti." Mereka melihatnya sebagai cara melarikan diri. Tetapi apa yang terjadi jika Anda mati atau jika Anda bunuh diri? Adakah itu penghujungnya? Adakah itu kegelapan total? Tidak. Jika Anda bunuh diri, maka Anda akan meninggalkan tubuh Anda dan dapat melihat dengan lebih dekat apa yang baru saja terjadi.

Saya mendengar bahwa seorang wanita telah menjelaskannya, dan meskipun jarang terjadi, ia merasa sedih dan menggantung dirinya hingga meninggal. Dia mengatakan, segera setelah dia menyadari bahwa dia telah keluar dari tubuhnya, dia menyesal. Dia sangat menyesal melakukannya. Seperti yang Anda tahu, hal tersebut berbeda ketika Anda keluar dari daging dan semua sampah yang ada di sekeliling Anda. Anda lihat dengan jelas. Syukur kepada Tuhan kerana salah seorang rakan datang menemuinya, mengangkatnya, menggunakan teknik menyelamatkan nyawa, dan hidupnya kembali. Itulah sebabnya dia menceritakan kisahnya; jelas sekali bahwa mereka mendapatkannya kembali.

Dia sangat bersyukur. Anda boleh mendengarnya dalam suaranya dan melihatnya di matanya. Dia telah membantu ramai orang untuk *tidak* membunuh diri. Tetapi mengapa ia berlaku? Mengapa ia berlaku berkali-kali? Manusia mengalami kesakitan, dan syaitan adalah pendusta. Dia jahat, dan dia kejam.

Saya masih ingat ketika saya berusia 13 tahun, dan bagaimana rasanya mengalami patah hati pertama. Ianya teruk. Anda mungkin pernah mengalami situasi di mana anda jatuh cinta, atau sekurang-kurangnya memahami apa itu cinta, tetapi kemudian orang yang anda sukai tidak membalas perasaan atau memutuskan untuk berpaling ke arah yang lain, sehingga anda ditinggalkan merasa kecewa dan terbuang. Sakitnya. Ini adalah rasa sakit yang belum pernah Anda alami sebelumnya, dan pada titik lemah itu, syaitan akan datang dan mengatakan, "Ini adalah rasa sakit yang tidak dapat ditanggung." Tiada siapa yang pernah terluka seperti awak sakitkan." Itu bohong. Hampir semua orang pernah terluka sebanyak ini.

"Alkitab menyatakan bahawa "Tiada pencobaan yang menimpa kamu yang tidak manusiawi; dan Allah setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui yang kamu tahan, melainkan bersama-sama dengan pencobaan itu juga akan membuat jalan ke luar, supaya kamu dapat menanggungnya." (1 Korintus 10:13)" Tetapi syaitan sangat licik, dan jika anda mendengarkannya, dia akan mencoba meyakinkan anda bahwa 'Sakit ini adalah penderitaan yang tak tertahankan. Apa yang anda hadapi tiada harapan. Tidak ada yang tahu, tidak ada yang dapat dihubungi, dan tidak ada imbalan untuk meneruskan hidup. Kadang-kadang, pada saat-saat kelemahan dan keputusasaan, seseorang melakukan hal-hal yang sebelumnya tidak mampu mereka lakukan.

Ketika kita maju, saya ingin Anda melihat dalam Kitab Suci bahwa jika seseorang hanya memberikan sedikit waktu bagi Tuhan, mereka dapat menyaksikan keajaiban-Nya. Jika anda telah hidup selama beberapa waktu seperti saya dan telah melewati usia 10, 11, 12, 13, serta berhasil mengatasi beberapa hal, maka perspektif anda kini berbeda. Kita sekarang tahu bahwa meskipun itu sangat menyakitkan, itu bukanlah akhir dari segalanya. Beri Tuhan waktu sejenak, dan seperti yang saya katakan sebelumnya, 'pergilah makan es krim dan istirahat sebentar. Jika anda hanya memberi Tuhan sedikit masa, anda boleh melihat keajaiban.

Sebut ini dengan lantang: Perkara boleh berubah dengan cepat.

Saya percaya bahwa nyawa akan terhindar dan dipanjangkan, dan kata-kata ini akan menemukan jalan ke hati banyak orang. Perbuatan syaitan akan terbongkar dan orang akan menyedari apa yang sebenarnya terjadi, dan mereka tidak akan merasa terdesak untuk melakukan bunuh diri.

Dalam Kisah 16:26, Paulus dan Silas telah dipukul dan dipenjarakan. Walaupun mereka tidak merasa hebat secara fisik, Alkitab mengatakan bahwa mereka berdoa dan menyanyikan pujian kepada Tuhan di dalam penjara bawah tanah yang gelap dan berbau. Jika keadaan buruk, adakah anda perlu tertekan dan menjadi negatif? Anda boleh menjadi kuat dan memuji Tuhan di tengahtengah senario yang paling teruk, bukan? Mereka melakukannya.

"Saat mereka memuji Tuhan, terjadi gempa bumi dahsyat yang menggoncangkan dasar penjara. Pintu-pintu terbuka dan rantai semua orang terlepas." Sekarang itu jenis gempa bumi yang sangat spesifik. "Pada ayat 27, diceritakan bahwa kepala penjara terkejut saat bangun dan melihat pintu penjara terbuka. Dia mengira para tahanan telah melarikan diri, lalu mengambil pedangnya dan berniat untuk bunuh diri." Betul ke dia? Tidak. Saya merasa ingin tahu berapa banyak orang lain yang telah membuat asumsi dan mengakhiri hidup mereka, padahal itu tidak benar.

Adakah anda tahu bahawa Ayub membunuh diri pada satu ketika, jika anda mahu memanggilnya begitu? Dalam bab ketiga Ayub, dia terus berkata, "Mengapa? Mengapa ini berlaku? Mengapa ini tidak berlaku? Kenapa?" Dia terus berkata, "Kenapa? Kenapa?"

Anda perlu berhati-hati dengan itu. Apabila Anda mulai memikirkannya dan menyatakannya secara lisan, itu adalah petunjuk bahwa Anda sedang mendengar syaitan, dan Anda akan melewati jalan yang salah dan gelap. Jika Anda terus berbicara tentang hal-hal yang tidak dimiliki, yang belum terjadi, atau yang tidak dapat dilakukan, dan apa yang orang lain tidak lakukan, itu merupakan pola pikir yang negatif dan mengandung kematian di dalamnya. Anda mungkin sampai pada titik di mana Anda tidak bersyukur untuk segala hal yang Anda miliki, untuk segala yang Tuhan telah lakukan dan sedang lakukan untuk Anda. Anda mungkin sampai ke tahap di mana Anda tidak melihat apa-apa selain kematian, kegelapan, dan masalah. Pada saat itu, musuh akan menyarankan, "Itulah satu-satunya jalan keluar. Ia terlalu buruk, dan ia tidak akan menjadi lebih baik. Tidak akan pernah ada harapan. Anda tidak boleh kembali seperti dahulu." Apa yang kami katakan? *Berikan Tuhan sedikit masa* . Berikan Dia sedikit masa untuk membantu anda. Jangan ambil dari Allah.

Warden penjara sudah bersedia untuk membunuh diri. Ini adalah sama dengan mengambil pistol dan meletakkannya di kepala anda. Tetapi mereka tidak mempunyai pistol, mereka mempunyai pedang. Jadi dia mempunyai pedang ini di dadanya, atau badannya, dan dia akan memakan dirinya sendiri. Dia merencanakan untuk bunuh diri dan memotong lehernya dengan pisau, tetapi pada ayat 28, Paulus berseru dengan suara nyaring, 'Jangan perbuat kejahatan terhadap dirimu sendiri!''

Adakah terdapat mesej dalam Bible untuk mereka yang terfikir untuk membunuh diri? Adakah ada pesan bagi mereka yang merasa tidak berdaya, kehilangan harapan, dan merasa tidak ada jalan keluar? Tuhan berkata, "Janganlah mencederakan dirimu sendiri." Jangan sakiti diri sendiri. Adakah Tuhan berkata, "Jangan menyakiti diri sendiri"? Dia mengatakannya melalui Paul. Dia

mengatakannya melalui Roh Kudus, dan mencatatnya dalam Alkitab untuk semua manusia. Jangan sakiti diri sendiri. Adakah anda fikir itu termasuk melakukan perkara seperti memotong diri sendiri, menyalahgunakan diri sendiri dan melakukan perkara yang anda tahu memusnahkan bahagian badan anda?

Katakan ini dengan kuat: Jangan cederakan diri sendiri.

Dia berkata, "Jangan mencederakan diri sendiri! Kami semua di sini!" Dia hendak memasukkan pedangnya ke dalam tubuhnya apabila dia mendengar, "Kami semua di sini," dan dia berfikir, *Apa?* Ia hampir terlambat.

Syaitan adalah pendusta. Dia akan memberitahu orang ramai, "Tiada siapa yang mengambil berat tentang anda." Itu adalah satu penipuan. Kamu tidak memberi manfaat kepada sesiapa pun; sebaliknya kamu hanya menimbulkan masalah kepada semua orang. Semua orang akan lebih baik tanpa awak." Pembohongan. "Kau hanya satu kesilapan besar. Anda tidak pernah melakukan sesuatu yang betul sepanjang hidup anda." Pembohongan.

Mari analisa kenyataan ini: "Anda tidak pernah melakukan apa-apa yang betul sepanjang hidup anda." Mungkin anda memaniskan teh itu sekali sahaja. Mungkin anda membuang sampah dengan betul. Tidak mungkin anda "tidak pernah melakukan sesuatu yang betul". Anda memangkas kening anda dengan sempurna. Mesti ada *sesuatu* yang anda lakukan dengan betul dalam hidup anda.

Mengapa saya berkata demikian? Kerana syaitan adalah pembohong, dan apabila anda berada dalam keadaan negatif ini *saya tidak pernah melakukan apa-apa selain mengacaukan* pemikiran, ia adalah satu pembohongan. Anda tahu itu satu pembohongan, jadi mengapa anda mengulangi pembohongan? "Tiada siapa yang mengambil berat tentang saya." Anda tahu itu tidak benar. Mereka mungkin tidak berpuas hati dengan semua perkara yang anda lakukan, tetapi ini tidak bermakna mereka tidak mencintai anda.

Inilah kebenarannya. Anda adalah karya agung yang unik, dibuat mengikut imej dan rupa Tuhan. Kali berikutnya iblis berkata, "Engkau tidak berharga apa-apa," tanya dia, "Kalau begitu kenapa Yesus membayar begitu banyak untuk mendapatkan saya?" Tuhan tidak bodoh. Dia tidak membayar satu bilion dolar untuk barang dua puluh lima sen. Dia tidak akan melakukannya. Dia membayar harga terbesar yang pernah dibayar untuk apa sahaja di alam semesta untuk anda dan saya. Jangan percaya tipu daya syaitan. Jangan anda duduk atau berbaring di atas katil dan menangis, berasa kasihan kepada diri sendiri. "Tiada siapa kisah. Tidak ada yang betul, dan saya tidak mempunyai masa depan. Tiada apa-apa yang akan berlaku untuk saya." macam mana awak tahu? Anda hanya hidup untuk masa yang sangat singkat.

Jadi berapa banyak yang anda tahu tentang apa-apa? Percayalah kepada Tuhanmu yang baik, dan berikan Dia sedikit masa untuk menunjukkan sesuatu kepadamu. Beri Dia sedikit masa untuk membantu anda, mengeluarkan anda, dan menunjukkan kepada anda apa yang Dia boleh lakukan.

Tengok keadaan pengawal penjara. Lelaki itu mempunyai pedang di dada atau kerongkongnya, apa pun itu, dan dia baru sahaja hendak menghirisnya, berfikir, *Tiada harapan. Mereka akan*

bunuh saya pada waktu pagi pula, jadi tidak ada sebab untuk saya tinggal di sini. Semua orang sudah tiada. Saya mati pula. Saya orang mati. Bukankah itu cara syaitan bercakap? "Anda seorang lelaki yang mati, mati kepada semua orang." Tidak. Bila dengar cakap negatif tu, memang syaitan. Jangan percaya, jangan dengar, dan jangan tunduk kepadanya.

Apa yang Paul lakukan? Dia berkata, "Jangan mencederakan diri sendiri; kita semua ada di sini." Penjaga itu menjawab, "Kamu?" dan melemparkan pedang itu ke bawah. "Awak ada di sini?" Keadaan di situ gelap gelita. Ayat 29-30 ini sudah cukup baik dan tidak memerlukan banyak perubahan. Namun, ada beberapa hal yang bisa diperbaiki agar lebih tepat secara tata bahasa. Berikut adalah saran perbaikan yang bisa dilakukan: Dia membawa mereka keluar dan bertanya, 'Tuan-tuan yang mulia, apa yang sebaiknya saya lakukan untuk menyelamatkan mereka?' Bagaimana jika dia hanya butuh dua detik untuk menghunus pedang dan menusuk dadanya?

Ayat 31 melanjutkan, 'Mereka menjawab, "Percayalah kepada Tuhan Yesus, maka engkau akan diselamatkan, beserta seisi rumahmu. Bagaimana jika dia telah menghunus pedang? Bagaimana dengan keluarganya? "Mereka menyampaikan firman Tuhan kepadanya dan kepada semua orang di rumahnya. Pada tengah malam itu, penjaga penjara menyambut mereka dan membersihkan luka mereka. Dia dan semua orang dalam rumahnya segera dibaptis. Dia membawa mereka ke rumahnya dan memberi mereka makan. Dia sangat bersukacita kerana dia dan semua orang dalam keluarganya telah percaya kepada Tuhan." (Kisah 16:31-34)

Beberapa jam sebelum itu, dia secara metafora meletakkan pistol di kepalanya dengan tukul dikokang. Hanya beberapa jam kemudian, dia duduk di sana sambil bergelak ketawa bersama hamba Tuhan. Seluruh keluarganya telah diselamatkan, mencintai Tuhan, dan merdeka. Lihatlah apa yang dia akan terlepas jika dia telah mengambil nyawanya pada saat terdesak itu, jika dia percaya pembohongan bahawa banduan semuanya telah tiada, bahawa tidak ada harapan, dan bahawa dia akan dihukum bunuh.

Bolehkah anda melihat apa yang berlaku? Syaitan sangat halus dan sangat menipu. Dia memang penipu. Apakah yang perlu kita lakukan dalam situasi ini apabila ia kelihatan tidak ada harapan, dan rasa sakitnya kelihatan tidak dapat ditanggung? *Berikan Tuhan sedikit masa*.

Mazmur 91:14 dalam terjemahan Firman Tuhan berkata, "Oleh kerana kamu mengasihi Aku, Aku akan menyelamatkan kamu." Adakah anda percaya bahawa anda boleh bergantung kepada Tuhan apabila Dia berkata, "Aku akan menyelamatkan kamu"? Dia berkata, "Aku akan melindungi kamu kerana kamu tahu nama-Ku. Apabila anda memanggil saya, saya akan menjawab anda. Saya akan bersama anda apabila anda dalam kesusahan. Saya akan menyelamatkan anda dan menghormati anda. Saya akan memuaskan anda dengan umur yang panjang. Saya akan tunjukkan kepada anda bagaimana saya akan menyelamatkan anda." (ayat 14-16) Dia tidak akan meninggalkan kita dan meninggalkan kita. Jika anda hanya memberi Dia sedikit masa, adakah anda percaya Dia akan melakukan ini? "Saya akan bersama awak. Saya akan selamatkan awak. Saya akan tolong awak. Saya akan melindungi kamu. Biar saya tunjukkan cara saya boleh selamatkan awak. Beri saya peluang. Berikan saya sedikit masa. Mari saya tunjukkan kepada anda." Maha Suci Allah.

Mengapa anda tidak perlu berhenti sekarang dan bunuh diri? Kerana ia tidak pernah kelihatan dan dirasakan. Ia tidak pernah seteruk yang syaitan buat. Dia berbohong kepada anda, cuba menipu anda untuk memusnahkan anda. Tetapi ia bukan penamat. Ia tidak putus asa.

Berikut adalah perkara lain yang perlu anda ketahui. Dalam Kisah 20:22 hingga 23, Paulus berkata melalui Roh, "Sekarang, dengan dorongan Roh, aku akan pergi ke Yerusalem. Saya tidak tahu apa yang akan berlaku kepada saya di sana. Apa yang saya tahu ialah Roh Kudus memberi kesaksian kepada saya dari kota ke kota bahawa penjara dan kesusahan menanti saya."

Adakah Paul mempunyai beberapa cabaran dalam hidupnya? Adakah dia mempunyai apa yang anda mungkin panggil masa buruk, apabila dia benar-benar diuji dan diuji? Ya, Paul mempunyai detik-detiknya, saat-saat dia menghina kehidupan, tetapi dia berjaya melaluinya, dan kita akan melihat bagaimana dia melakukannya. Dia berkata pada kesempatan ini, "Saya tahu bahawa penjara dan masalah menanti saya." Roh Tuhan telah menunjukkan kepadanya. Tetapi adakah Paul berkata, "Nah, kehidupan bebas saya telah di belakang saya, hari-hari terbaik saya telah berlalu, dan yang perlu saya nantikan ialah dipukul dan dipenjarakan. Untuk mati dan bersama Kristus adalah jauh lebih baik daripada berada di sini." Tidak. Apa yang Paul katakan? "Tetapi tiada satu pun daripada perkara ini yang mendorong saya." Anda harus mula menggunakan frasa itu. Apabila anda berasa paling teruk dan paling tertekan, apa yang anda katakan? "Tiada satu pun daripada perkara ini yang menggerakkan saya."

Syaitan cuba untuk menggerakkan anda kepada keputusasaan, ketidakberdayaan, dan membuat anda berfikir bahawa anda adalah mangsa yang teruk. Tapi dia silap. Anda seorang pemenang. Anda berjaya. Anda lebih daripada seorang penakluk. Anda mempunyai kemenangan atas kematian itu sendiri. Dalam ayat 24, Paulus berkata, "Tetapi tidak ada, bahkan nyawaku, yang lebih penting." Saya tidak bermati-matian berpaut pada beberapa hari ini dalam hidup ini; ini bukan penamat. " Supaya saya dapat menamatkan kursus saya dengan gembira," bukan helaan nafas terakhir yang terdesak. "Selesaikanlah dengan sukacita", karena sukacita Tuhan adalah kekuatanmu, dan pelayanan yang telah kuterima dari Tuhan Yesus adalah untuk memberikan kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

SEBAB 2

Kita semua mempunyai kursus yang ditetapkan oleh Tuhan yang sepatutnya kita ikuti dan selesaikan. Kita tidak sepatutnya berhenti separuh jalan. Kita sepatutnya mencari dan menamatkan kursus kita.

Katakan ini dengan lantang: Saya ada kursus.

Malangnya, ramai orang Kristian baru sahaja merayau-rayau di merata tempat dan melakukan semua yang mungkin *kecuali* cuba mencari tahu apa yang sepatutnya mereka lakukan. Tetapi jika anda masih hidup, masih belum terlambat untuk mencari kursus anda. Ada sesuatu yang anda sepatutnya lakukan. Terdapat perkara yang anda sepatutnya terlibat. Anda sepatutnya berhubung dan membantu orang lain. Dan anda tidak sepatutnya berhenti sehingga anda menamatkan kursus anda.

Sekarang anda mungkin tergoda untuk berhenti, tetapi tidakkah Bible mengajarkan tentang menjalani hidup dengan kesabaran dan ketekunan? Ia penting. Terdapat banyak kerja yang perlu dilakukan, dan semua orang perlu melakukan tugas mereka. Jika anda keluar awal, dan anda tidak melakukan kerja anda, fikirkan apa yang akan berlaku seterusnya. Kita kena buat. Janganlah terkejut jika anda mengakhiri hidup dengan bunuh diri, dan nanti kami berhadapan dengan anda di akhirat dan berkata, "Hei, kenapa kamu keluar dengan tergesa-gesa dan tidak menyelesaikan tugas-tugasmu?" Kami terpaksa melakukan milik anda dan kami juga." Saya pasti kami akan memaafkan anda dan mengatasinya, tetapi anda mungkin mendengar daripada kami mengenainya.

Sekarang sesetengah orang berkata, "Nah, bukankah orang yang membunuh diri tidak hilang?" Saya tidak tahu mengapa anda akan berfikir begitu secara automatik. Jika anda telah diselamatkan sebelum anda membunuh diri, mengapa anda tidak akan diselamatkan selepas itu? Jika anda tersesat apabila anda membunuh diri, anda masih akan hilang selepas itu.

Banyak orang memiliki berbagai macam pendapat tentang hal ini: "Secara teknis, mungkin saja, tetapi jika kamu sudah meninggal dunia, apakah kamu masih bisa memohon pengampunan?" Itu hanya pemikiran dan pemikiran manusia. Jika anda disimpan sebelum anda melakukannya, anda akan disimpan selepas itu. Dan tahukah kamu, mengapa tindakan bunuh diri sangat berbeda dengan tindakan membunuh orang lain? Itu bukan dosa yang tidak boleh diampuni. Ia bukan dosa yang tidak boleh diampuni. Membunuh diri adalah sebuah dosa dan kesalahan, namun tidak perlu menganggap bahwa seseorang yang melakukan bunuh diri secara otomatis akan masuk neraka atau lenyap. Saya tidak nampak sebab untuk menganggap perkara sedemikian. Jika anda disimpan sebelum ini, anda akan disimpan selepas itu.

Seperti yang diterangkan oleh wanita yang cuba membunuh diri dengan cara gantung ini, dia tidak mengatakan dia *tersesat*. Dia berkata bahawa dia segera menyesalinya. Dia sedar, dan dia menyesal. Dia sangat gembira kerana mendapat peluang yang kebanyakan orang tidak mempunyai, iaitu untuk kembali dan memperbaikinya.

Dalam 2 Korintus 1:8, Paulus berkata, "Saudara-saudara, kami tidak ingin kamu tidak mengetahui tentang kesulitan yang kami alami di Asia." Kami dibebani dengan beban penderitaan yang jauh melebihi kekuatan kami sehingga kami putus asa, dan merasa tidak mampu bertahan." Paul mengalami beberapa saat, bukan? Dia berkata, "Kami putus asa untuk hidup." Apakah maksudnya? Dia tidak mahu terus hidup. Dia tidak mahu meneruskannya. Ini Paul yang kita bincangkan.

Saya tidak peduli siapa Anda, seberapa banyak Anda berpikir Anda tahu, atau seberapa banyak Anda berpikir Anda tahu tentang Tuhan, Anda dapat ditekan melebihi batas Anda. Anda boleh ditekan sehingga ke tahap seolah-olah anda tidak boleh mengendalikannya, dan anda sebenarnya *tidak boleh*. Saya tahu ramai orang berfikir, *Saya kuat. Saya boleh mengendalikan apa sahaja*. Tetapi hakikatnya, sesiapa sahaja boleh melampaui batas dan mencapai tahap di mana mereka tergoda untuk menghina kehidupan. Sesiapa. Dan jika anda fikir tidak, maka anda tidak pernah ditekan sejauh itu.

Tetapi kita perlu belajar apa yang Paul pelajari kerana dia tidak berhenti. Ayat 9 menyatakan, "Kami merasakan seolah-olah kami telah dijatuhi hukuman mati. Ini dilakukan agar kita memiliki keyakinan pada Tuhan, yang membangkitkan orang mati, bukan pada diri kita sendiri." Ini adalah kemenangan atas kematian, bukan? Iblis akan datang dan berkata, "Kamu tidak boleh menangani ini. Ini terlalu banyak untuk anda. Anda tidak dapat mengatasinya. Anda tidak dapat menangani perkara ini." Banyak kali, anda perlu melihat ke atas dan berkata, "Anda tahu, anda betul. saya tak boleh. Saya tidak cukup, tetapi saya tidak bersendirian. Saya memiliki Seseorang bersama saya, dan Dia 'lebih besar dari pada yang ada di dunia'." (1 Yohanes 4:4)

Pernah suatu ketika, Paulus merintih kepada Tuhan untuk meminta pertolongan dalam menghadapi kesulitan yang menekannya. Apa yang dikatakan Tuhan kepadanya? "Cukuplah rahmat-Ku bagimu." Setelah menerima wahyu tersebut, ia berkata, 'Ketika saya lemah, maka saya kuat Apabila saya tiba di tempat yang tidak dikenali, itulah saat saya bergantung pada Yang Maha Kuasa. Itulah saat ketika saya merasakan adanya kekuatan di dalam diri saya yang melebihi kapasitas saya sendiri." (2 Korintus 12:9-10)

Anda akan melihat bahawa apabila seseorang bersedia untuk membunuh diri, mereka akan terus mengatakan perkara seperti, "Saya tidak boleh". Saya tidak boleh menangani ini. Saya tidak boleh melakukan ini. Saya tidak boleh meneruskan." Tiada orang Kristian harus bercakap seperti ini apabila kitab suci berkata, "Saya dapat melakukan segala sesuatu melalui Kristus yang menguatkan saya." (Filipi 4:13) Jangan berkata, "Saya tidak boleh." Mungkin dalam diri Anda tidak bisa, tetapi melalui Dia, Kristus Yesus yang memberi Anda kekuatan, Anda bisa.

Paulus meneruskan dalam 2 Korintus 1:9-10 dengan menyatakan, "Seolah-olah kami telah dijatuhi hukuman mati. Ini adalah supaya kita mempunyai keyakinan kepada Allah yang membangkitkan orang mati, dan bukan kepada diri kita sendiri. Ini kedengaran seperti Mazmur ke-91, bukan? Adakah Dia menyelamatkan Paul? Adakah Dia bersamanya? Adakah Dia melindunginya? Adakah Dia menyelamatkannya, menolongnya, dan menghormatinya? "Tuhan menyelamatkan kita dari kematian yang mengerikan, dan Dia akan menyelamatkan kita. Kami menaruh harapan kami kepadanya bahawa dia akan menyelamatkan kami lagi." Adakah anda tidak suka ini? Dia menyelamatkan kita. Dia menghantar kita. Dan daripada apa-apa yang berlaku pada masa hadapan, Dia *akan* menyelamatkan kita. Kami akan berjaya. Kami tidak akan berhenti, kami tidak akan berputus asa, dan kami tidak akan berkata, "Ia tiada harapan. Kami mangsa yang tidak berdaya." Tidak, kami tidak. Bila saya lemah, masa itulah saya akan kuat. Tuhan akan datang dalam diri saya. Roh-Nya akan menghidupkan saya. Dia akan membantu saya.

Jika Anda merasa putus asa dan memutuskan untuk menarik pelatuk atau menelan sebotol pil, maka Anda mengambil keputusan yang seharusnya menjadi hak prerogatif Tuhan untuk memperbaiki keadaan Anda. Anda tidak tahu apa yang terlepas dari perhatian anda atau apa yang mungkin bisa anda lakukan untuk membantu orang lain di masa depan. Kawan, kemenanganmu adalah kemenangan orang lain. Apabila anda mengatasi, ia menjejaskan kehidupan di sekeliling anda. Adakah anda tahu bahawa? Tetapi jika Anda menyerah dan berhenti, itu akan mempengaruhi kehidupan di sekitar Anda juga. Anda tidak mahu berputus asa atau menyerah, dan sebaliknya memberikan inspirasi kepada tiga orang lain untuk tidak melakukan tindakan

bunuh diri dalam sepuluh tahun yang akan datang." Mereka melihat anda dan berfikir, *Jika mereka tidak berjaya, saya juga tidak boleh, jadi saya mungkin juga mati.*

Anda tidak mahu menjadi inspirasi seperti itu. Anda ingin menjadi inspirasi bagi lelaki atau perempuan yang, tanpa mengira apa jua halangan, tidak akan berputus asa. Anda memegang teguh iman pada Tuhan, dan Dia membalikkan keadaan serta menunjukkan bagaimana Dia dapat menyelamatkan anda. Selama bertahun-tahun, ketika orang bertanya kepada Anda tentang pengalaman itu, Anda dapat bangkit berdiri dan berkata, "Tidak ada yang terlalu buruk bagi Tuhan untuk membantu Anda. Dia akan membantu anda daripada apa sahaja. Saya tahu saya merasakannya, tetapi Dia membawa saya keluar. Saya sangat bersyukur karena tidak menyerah, karena sekarang saya menikmatinya dan telah menjadi bagian darinya, dan dalam sepuluh tahun terakhir, kami telah mencapai kesuksesan ini... Sekarang saya bukan hanya mati tanpa apa-apa. Saya ada buah. Saya mempunyai beberapa ganjaran dalam kehidupan seterusnya."

Saya tidak berhenti, bagaimana dengan anda? Saya akan menjalankan perlumbaan saya, dan saya akan menamatkan kursus saya. Itulah yang Paulus katakan dalam 2 Timotius 4, bertahun-tahun selepas semua cobaan ini berlaku. Paulus telah karam, dipukul, direjam, dan dikhianati. Dia melihat beberapa perkara, bukan? Tetapi dalam 2 Timotius 4:5, dia memberitahu Timothy, menteri muda di bawahnya, "Tetapi kamu harus mengawal diri sendiri dalam segala keadaan. Tabahlah menderita, lakukan pekerjaan pemberita kabar baik, dan laksanakan pelayananmu sepenuhnya." Kemudian dalam ayat 6 dia berkata, "Sekarang aku bersedia untuk dipersembahkan, dan waktu keberangkatanku sudah dekat." Mereka sedang menaiki pesawat sekarang, dan penerbangan saya akan berlepas. Dia melanjutkan, "Aku telah bertempur dalam pertarungan yang baik, **aku telah menamatkan** pertandinganku, aku telah memelihara iman." Maha Suci Allah. "Akhirnya karangan bunga juara yang dianugerahkan untuk kebenaran sedang menunggu saya. Tuhan, yang adalah hakim yang adil, akan memberikannya kepadaku pada hari itu. Dia memberikannya bukan sahaja kepada saya, tetapi kepada setiap orang yang telah menetapkan hati mereka untuk melihat dia." (4:5-8) Bukankah begitu?

Sekarang Tuhan adalah Tuhan yang beriman. Tidak mungkin untuk menyenangkan Tuhan tanpa iman." (Ibrani 11:6) sebaiknya tidak diubah karena kalimat tersebut sudah tepat dalam bahasa Melayu. Atau apabila anda berkata, "Saya tewas, sudah terlambat, sudah berakhir."? Sebaik sahaja anda keluar dari badan, teka Siapa yang anda akan lihat. Adakah Dia akan gembira dengan anda kerana anda berhenti dan tidak mencuba? Tidak. Apa yang menggembirakan Dia? Iman diredhaiNya.

Ini jauh lebih baik daripada terputus di tengah-tengah hidup anda, merompak diri anda sepanjang hayat anda. Jika anda mempunyai 50 atau 75 tahun lagi, ia akan berlalu dengan cepat, seperti tiang lampu di tepi jalan apabila anda pergi sejauh 160 kilometer sejam. Perkara seterusnya yang anda tahu, anda akan melihat ke atas, dan sudah tiba masanya untuk pergi. Mengapa dipotong pendek? Hari-hari ini adalah hari-hari berharga yang kita miliki. Masa kita di bumi sangat berharga. Bukankah lebih baik untuk bertahan melalui kesakitan, kesedihan, keputusasaan, dan godaan untuk berkata, "Tidak. saya tak kisah. Allah telah menolong saya sebelum ini. Dia akan tolong saya kali ini. Dia tidak akan meninggalkan saya, dan Dia tidak akan meninggalkan saya. Saya tidak akan mengambil nyawa saya sendiri. Saya tidak akan berhenti. Saya tidak akan

berputus asa. Saya akan memberikan waktu kepada-Nya untuk membantu dan menunjukkan saya."

Dan kemudian anda berjaya, dan ia menjadi lebih baik dan lebih baik. Anda mendapat percuma, dan kemudian sesuatu yang baik berlaku. Kemudian sesuatu yang lebih baik daripada itu berlaku. Terdapat cabaran, tetapi anda juga mengatasinya. Terdapat ujian, dan ia menyakitkan, tetapi anda tidak berhenti. Kemudian terjadi sesuatu yang baik, dan selanjutnya, yang Anda tahu, Anda bangun di pagi hari dan menyadari, "Maha Suci Tuhan." Saya sudah selesai. Masa kepergian saya sudah tiba, dan saya dengan jujur dapat mengatakan, 'Saya telah selesai'. Saya rasa tidak ada lagi yang perlu saya lakukan. Saya telah bertarung dengan baik. Saya telah menjalankan perlumbaan yang baik. saya telah selesai. Saya hendak menghulurkan tangan dan memukul reben. Saya sedang menamatkan perlumbaan saya."

Tiba-tiba anda keluar dari tubuh anda, dan ketika anda bertemu dengannya, Dia akan berkata, 'Bagus sekali; kerja yang baik. Anda setia dalam beberapa perkara. Saya akan menjadikan anda penguasa atas banyak perkara. Engkau tidak berhenti; tinggallah bersama-Ku." (Matius 25:21) Semua penderitaan dan kesukaran di dunia ini akan terasa sebentar saja, dan engkau tidak akan mengingatnya lagi. Anda akan mempunyai keabadian untuk menikmati hasil ganjaran anda.

Saya mahu anda mengatakan ini untuk melihat bagaimana rasanya:

<u>Saya telah bertarung dengan baik</u>. <u>Saya telah menamatkan kursus saya</u>. Saya memelihara iman, dan saya bersedia untuk pergi.

Bukankah itulah cara yang sepatutnya dilakukan setelah anda melihat segalanya dan melakukan segalanya, dan anda sudah tua? Anda terlalu tua sehingga orang tua memanggil anda "tua." Kemudian awak keluar dari sini.

Mengapa anda tidak perlu menamatkannya? Mengapa anda tidak perlu mengambil nyawa anda sendiri? Terdapat banyak sebab mengapa, bukan? Syaitan adalah pendusta. Tidak pernah sesiasia seperti yang kelihatan, jika kamu memberikan waktu kepada Tuhan. Anda sedang mengikuti kursus yang sepatutnya anda selesaikan. Anda perlu melakukannya. Anda perlu pergi sepanjang jalan.

Akhirnya, mengapa anda *tidak boleh* membunuh diri? Mengapa anda *tidak* perlu mengambil nyawa anda sendiri?

SEBAB 3

Anda bukan milik anda sendiri.

Dalam 1 Korintus 6:19-20, Versi Mudah Dibaca mengatakan, 'Kamu harus tahu bahwa tubuhmu adalah tempat kediaman Roh Kudus yang kamu terima dari Allah, dan Roh itu tinggal di dalam kamu. Anda tidak memiliki diri anda sendiri. Tuhan membayar harga yang sangat tinggi untuk menjadikan anda miliknya. Maka muliakanlah Tuhan dengan tubuhmu."

Adakah anda akan mencekiknya? Adakah anda akan meniup lubang di kepalanya dengan senapang patah? Adakah anda akan mengambil sekumpulan pil? Adakah anda akan memotong

pergelangan tangannya? Tubuh siapakah yang boleh kamu hancurkan? kepunyaan siapa? Anda mungkin berkata, "Nah, itu badan saya." adakah ia Sebenarnya, tubuh itu telah dibeli dan dibayar dengan harga yang sangat tinggi. Sebelum melakukan sesuatu terhadap tubuh itu, sebaiknya pergi kepada-Nya dan memberitahu-Nya bahwa Anda sedang mempertimbangkan untuk melakukan hal tersebut kepada tubuh-Nya. Kemudian, lihatlah apa yang Dia katakan mengenai hal itu. Adakah anda fikir Dia akan memberikan kebenaran kepada anda untuk meniup lubang di kepala badannya? Atau memotong pergelangan tangannya atau apa-apa perkara? Tidak. Dia akan memberitahu anda, "Tidak. Jangan kamu berani berbuat demikian pada tubuhKu. Saya membelinya. Saya membayarnya. Saya akan menyembuhkannya. Saya akan membantunya. Saya akan membangkitkannya. Saya akan mengubahnya." Tetapi tidak, Anda tidak memiliki hak untuk melakukan apa saja yang terlintas dalam pikiran Anda; itu bukan milik Anda. Dia punya.

Tidakkah anda berfikir bahawa frasa ketika Dia berkata, " Jangan mencederakan diri sendiri, " juga termasuk tidak memotong diri sendiri, mencemari diri sendiri, mencacatkan diri sendiri, atau mencederakan diri sendiri dengan sejumlah besar dadah atau jenis lain yang anda tahu boleh merosakkan dan menyakiti awak?

Ia bukan hanya badan anda—ia milik-Nya. Adakah anda percaya? Jadi, mari kita menjaga tubuh-Nya dan melakukan apa yang Dia katakan untuk dilakukan dengan tubuh itu. Sucikan untuk pelayanan-Nya. Jika sesuatu itu disucikan untuk perkhidmatanNya, Dia mempunyai kewajipan untuk memeliharanya. Adakah anda tahu bahawa? Saya bergantung pada itu. Saya berkata, "Tuhan, sekarang tubuh ini dalam perkhidmatan kepada-Mu. Kalimat yang Anda tulis sudah baik dari segi tata bahasa. Namun, jika Anda ingin mendapatkan saran untuk perbaikan lebih lanjut, berikut adalah beberapa opsi yang dapat saya sarankan Saya sering mengatakannya, "Badan ini akan berkhidmat dengan baik selagi saya memerlukannya." Ia akan melayani saya dengan baik. Tuhan akan mengekalkannya. Anda bukan milik anda sendiri.

Sebelum anda meninggalkan dunia ini, terdapat beberapa perkara yang sangat penting yang perlu anda lakukan. Kematian bukanlah penamat. Apa yang kita lakukan dalam kehidupan ini mempengaruhi kehidupan seterusnya.

Pertama, adakah anda seorang Kristian? Tolong jangan tinggalkan tempat ini tanpa diselamatkan, mati dalam dosa-dosa anda. Anda perlu mengetahui bahwa Anda telah diselamatkan dan berada dalam hubungan yang benar dengan Tuhan. Kedua, adakah anda telah menyelesaikan kursus anda? Adakah anda tahu bahawa anda telah melakukan semua yang anda sepatutnya lakukan? Dan ketiga, sedar bahawa anda bukan milik anda sendiri.

DOA KESELAMATAN:

Allah Bapa, saya percaya kepada-Mu.
Aku percaya kepada Puteramu Yesus.
Bahawa Dia pergi ke salib
Dan membayar semua dosa dan kegagalan saya.
Bahawa Engkau telah membangkitkan Dia daripada kematian.
Yesus, saya menerima Engkau dan semua yang telah Engkau lakukan untuk saya.

Saya mengaku Engkau sebagai Tuhan dalam hidup saya.

Saya bukan milik saya, tetapi saya milik-Mu. Semasa Engkau menolongku, aku akan mengikuti dan mengabdi kepada-Mu Sepanjang hidup saya.

Jika anda pernah merungut untuk membunuh diri atau telah mencuba untuk membunuh diri, dan anda melihat kebenaran, hanya bertaubatlah di hadapan Tuhan. Tiada orang lain yang perlu mendengarnya. Pejamkan matamu dan pandanglah ke arah Tuhan dalam hatimu. Katakan sahaja kepada-Nya, "Tuhan, saya minta maaf. Saya bertaubat kerana mendengar pembohongan syaitan. Saya bertaubat kerana menyerah kepada keputusasaan dan ketidakberdayaan. Anda lebih hebat daripada semua. Tidak ada yang terlalu sukar bagi-Mu."

Katakan ini dengan kuat:

Dengan izin Allah, saya tidak akan berputus asa.
Dengan kekuatan-Nya dalam diri saya, saya tidak akan berputus asa.
Apabila kekuatan saya hilang, dan apabila saya tidak cukup, Engkau bersama saya.
Cukuplah rahmat-Mu bagiku.

Dan apabila saya tidak dapat dalam diri saya sendiri, saya boleh melakukan semua perkara melalui Kristus yang menguatkan saya.

Semasa Engkau menolongku, aku akan melawan perjuangan yang baik. Saya akan menjaga iman. Saya akan menamatkan kursus saya. Haleluya.

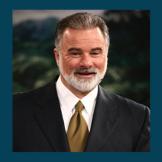
JANGAN MEMUDARATKAN DIRI SENDIRI

Adakah terdapat perkataan dalam Alkitab untuk anda apabila anda berasa tidak berdaya dan putus asa - bahawa tiada apa yang boleh dilakukan dan bunuh diri adalah satu-satunya jalan keluar?

Tuhan berkata, "Janganlah mencederakan dirimu sendiri."

Apabila rasa sakit itu kelihatan tidak dapat ditanggung, berikan Tuhan sedikit masa-untuk membantu anda, untuk mengeluarkan anda, dan untuk menunjukkan kepada anda apa yang Dia boleh lakukan.

Jika anda mahu, anda boleh melihat keajaiban!



Keith Moore ialah pengasas dan presiden Moore Life Ministries dan Faith Life Church di Branson, Missouri dan Sarasota, Florida.

Buku ini telah dibawakan kepada anda secara percuma oleh rakan kongsi Moore Life Ministries/Faith Life Church.

Pesanan pengajaran Keith Moore telah diterjemahkan menggunakan teknologi. Kakitangan kami tidak boleh bertutur dalam bahasa ini dan tidak dapat mengesahkan ketepatan terjemahan tersebut.

MLM

Moore Life Ministries 6009 Business Blvd Sarasota, FL 34240 (941) 702-7390 | moorelife.org BK805FMS NO CHARGE - SEED



ISBN: 978-1-940403-42-7